

**SOSIALISASI PERSIAPAN SISTEM SERTIFIKASI INDONESIAN SUSTAINABLE
PALM OIL (ISPO) PETANI PEKEBUN DI KABUPATEN LABUHANBATU**



Melalui fasilitasi Dana APBD TA. 2022, Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara melaksanakan Sosialisasi Persiapan sistem sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) atau Tatacara Budidaya Kelapa Sawit Berkelanjutan merupakan prasyarat wajib yang ditetapkan pemerintah untuk perkebunan sawit guna memperbaiki tata kelola sawit yang lebih berkelanjutan. ISPO memiliki tujuan untuk memastikan bahwa prinsip keberlanjutan yang diatur dalam regulasi/kebijakan terkait dapat diterapkan, mendukung pencapaian komitmen iklim Indonesia, serta meningkatkan daya saing sawit Indonesia baik di pasar domestik maupun pasar internasional. ISPO juga sebagai kewajiban bagi para pekebun yang diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 38 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Perkebunan.



Kegiatan Sosialisasi Persiapan sistem sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) dilaksanakan di Kabupaten Labuhanbatu yang dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Juni 2022 di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP Kecamatan Bilah Hulu dengan mengundang petani sebanyak 30 (tiga puluh) orang terdiri dari Koperasi Maju Lancar Mandiri Labuhanbatu, Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Mekar, Koperasi Produsen Sawita Mitra Jaya, Koperasi Karya Cipta Bersama Ajamu, Koperasi Produsen Makmur Jawi, Koperasim Produsen Sawit Prima Jaya, Koperasi Petani Kelapa Sawit Wahyu Agung serta Koperasi Produsen Seira Mandiri Jaya yang sudah mendapatkan kegiatan Peremajaan Sawit Rakyat beserta petugas dari Dinas yang membidangi perkebunan di Kabupaten Labuhanbatu, sosialisasi dilaksanakan satu hari dengan mengundang narasumber dari Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian serta Lembaga Pelatihan di bidang Kelapa Sawit Berkelanjutan (PT. Kompasial Enviro Institute). Para peserta dan petugas pendamping sangat antusias mengikuti sosialisasi tersebut, mengingat petani pekebun sebagai rantai pasok ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS) diberi kesempatan hingga pada Tahun 2025 untuk mendapatkan Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). Percepatan sertifikasi ISPO memang perlu pendampingan penuh dari Pemerintah Daerah mulai dari pendampingan sosialisasi ISPO, pendampingan saat penilaian klas Kebun maupun STDB dan SPPL. Termasuk membantu penyelesaian masalah sertifikasi terkait legalitas lahan budidaya, sengketa lahan hingga masalah lingkungan.